



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BERITA RESMI STATISTIK

SENIN, 17 JULI 2023



PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

PRESS RELEASE

BERITA RESMI STATISTIK

→ Profil Kemiskinan

→ Ketimpangan Pengeluaran Penduduk



s.bps.go.id/rilisBRSDIY

unduh materi rilis di :

yogyakarta.bps.go.id

setelah *press release* selesai

SENIN | 11.00 WIB
17 JULI 2023 | Diawali dengan
rilis BPS Pusat

bersama :

Ir. Herum Fajarwati, MM
Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta



bpsprovdiy



0821 2424 3400



yogyakarta.bps.go.id

- **PROFIL KEMISKINAN**
- **KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK**



PROFIL KEMISKINAN D.I. YOGYAKARTA

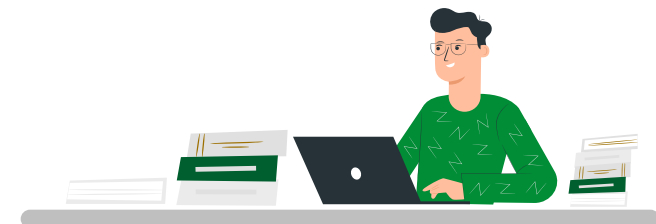
M A R E T 2 0 2 3

No. 50/07/34/Th. XXV, 17 Juli 2023



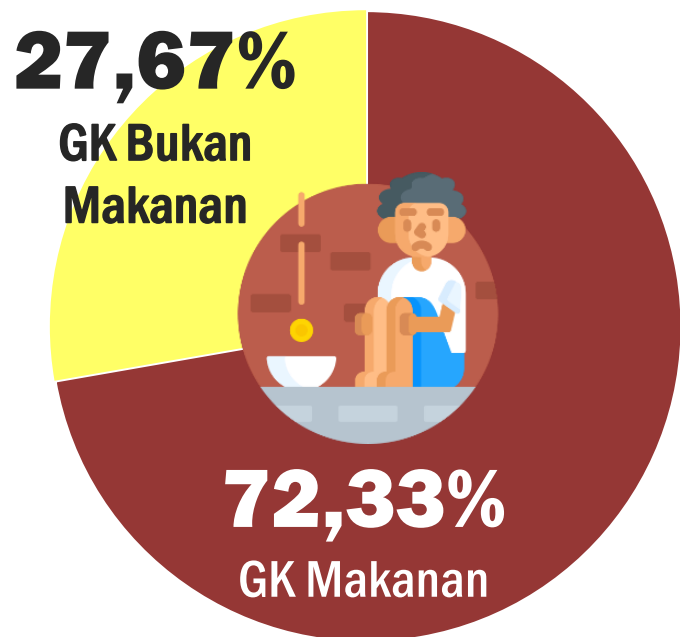
Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep **kebutuhan dasar** (*basic needs approach*) → *Handbook on Poverty and Inequality: The World Bank, 2009.*

-  Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (**makanan & bukan makanan**)
-  **Garis kemiskinan makanan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)
-  **Garis kemiskinan bukan makanan** adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non-makanan lainnya.
-  **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata **PENGELUARAN** per kapita per bulan di **bawah** Garis Kemiskinan.
-  Sumber Data: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).



Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan selama periode September 2022 - Maret 2023 antara lain adalah:

1. Berdasarkan angka PDRB, pertumbuhan ekonomi D.I. Yogyakarta pada triwulan I-2023 mampu tumbuh sebesar 5,31 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi di Pulau Jawa. Namun demikian pertumbuhan tersebut tidak setinggi pertumbuhan pada triwulan III-2022 yang mencapai sebesar 6,20 persen (*y-on-y*).
2. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga triwulan I 2023 sebesar 4,77 persen lebih besar dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III 2022 yang sebesar 3,12 persen.
3. Inflasi selama Maret 2022 - Maret 2023 sebesar 6,11 persen lebih rendah dibandingkan inflasi selama September 2021 - September 2022 sebesar 6,81 persen.
4. Nilai Tukar Petani (NTP) pada Maret 2023 sebesar 102,14 persen, menunjukkan adanya kenaikan sebesar 4,08 persen poin dibandingkan NTP bulan September 2022 yang besarnya 98,06.
5. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2023 sebesar 3,58 persen menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,48 persen poin dibandingkan Agustus 2022.



- Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, garis kemiskinan D.I. Yogyakarta sebesar Rp 573.022 per kapita per bulan atau meningkat 3,93 persen dibandingkan kondisi September 2022 yang besarnya Rp 551.342 per kapita per bulan.
- Garis kemiskinan makanan tercatat sebesar Rp 414.480 per kapita per bulan dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp 158.542 per kapita per bulan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2022	378.902	142.770	521.673	72,63	27,37	100,00
September 2022	398.363	152.979	551.342	72,25	27,75	100,00
Maret 2023	414.480	158.542	573.022	72,33	27,67	100,00



Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta, Maret 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



GK Daerah Istimewa Yogyakarta
Rp 573.022 /kapita



Pada Maret 2023, rata-rata 1 rumah tangga
miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki
4,32 anggota rumah tangga



GK Daerah Istimewa Yogyakarta
Rp 2.475.455 /RuTa



Lima Komoditas Penyumbang Terbesar Garis Kemiskinan Menurut Tipe Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta, **Maret 2023 (Persen)**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Jenis Komoditi	Perkotaan	Jenis Komoditi	Perdesaan
Makanan	(%)	Makanan	(%)
Beras	18,62	Beras	22,81
Rokok kretek filter	7,91	Rokok kretek filter	5,87
Daging ayam ras	5,67	Daging ayam ras	4,46
Telur ayam ras	4,30	Telur ayam ras	3,88
Kue basah	2,89	Tempe	3,15
Non Makanan	(%)	Non Makanan	(%)
Perumahan	8,53	Perumahan	9,28
Bensin	6,36	Bensin	5,48
Listrik	2,44	Listrik	1,51
Pendidikan	2,01	Pendidikan	1,17
Perlengkapan mandi	1,12	Perlengkapan mandi	1,15

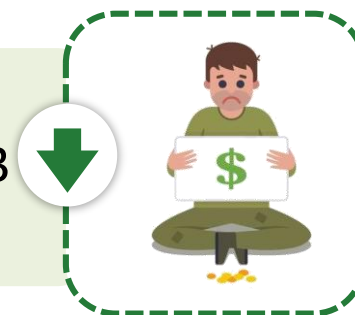
11,04%



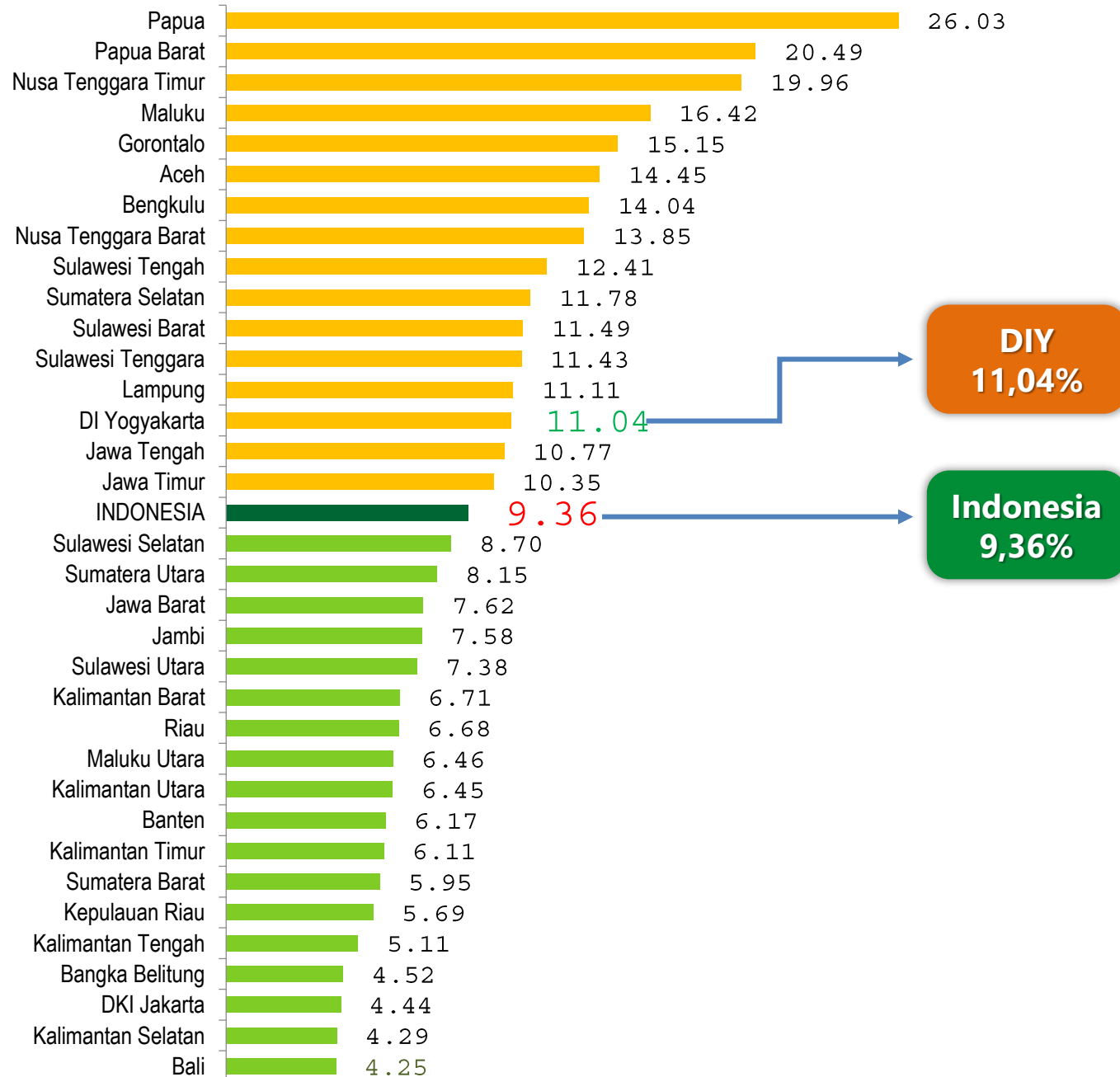
Persentase Penduduk Miskin (P0)
D.I. Yogyakarta Maret 2023

Sumber: Susenas Modul Konsumsi dan Pengeluaran Maret 2023

Persentase Penduduk Miskin
September 2022 – Maret 2023
Turun 0,45 persen poin



Menurun sebesar 0,30 persen poin
dibandingkan Kondisi Maret 2022 yang
sebesar **11,34%**



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, Maret 2023



Persentase penduduk miskin **16** provinsi di atas rata-rata Nasional dan **18** provinsi di bawah rata-rata Nasional



Persentase penduduk miskin tertinggi tercatat di **Provinsi Papua** sebesar **26,03%**

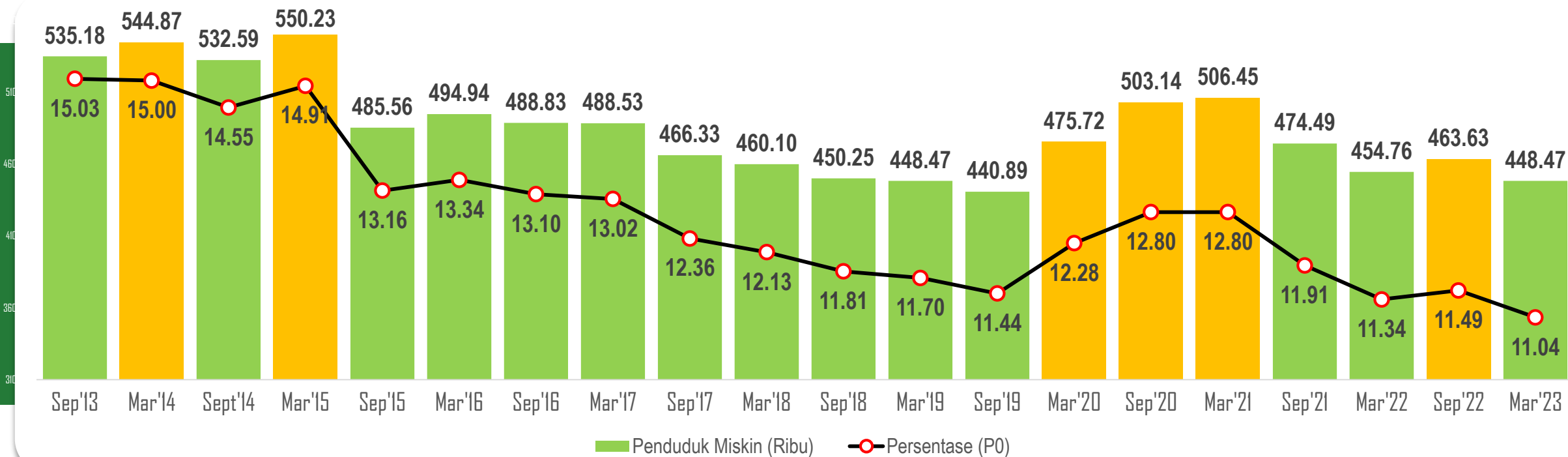


Persentase penduduk miskin terendah di **Provinsi Bali** sebesar **4,25%**



PERKEMBANGAN KEMISKINAN DI D.I. YOGYAKARTA

September 2013 – Maret 2023

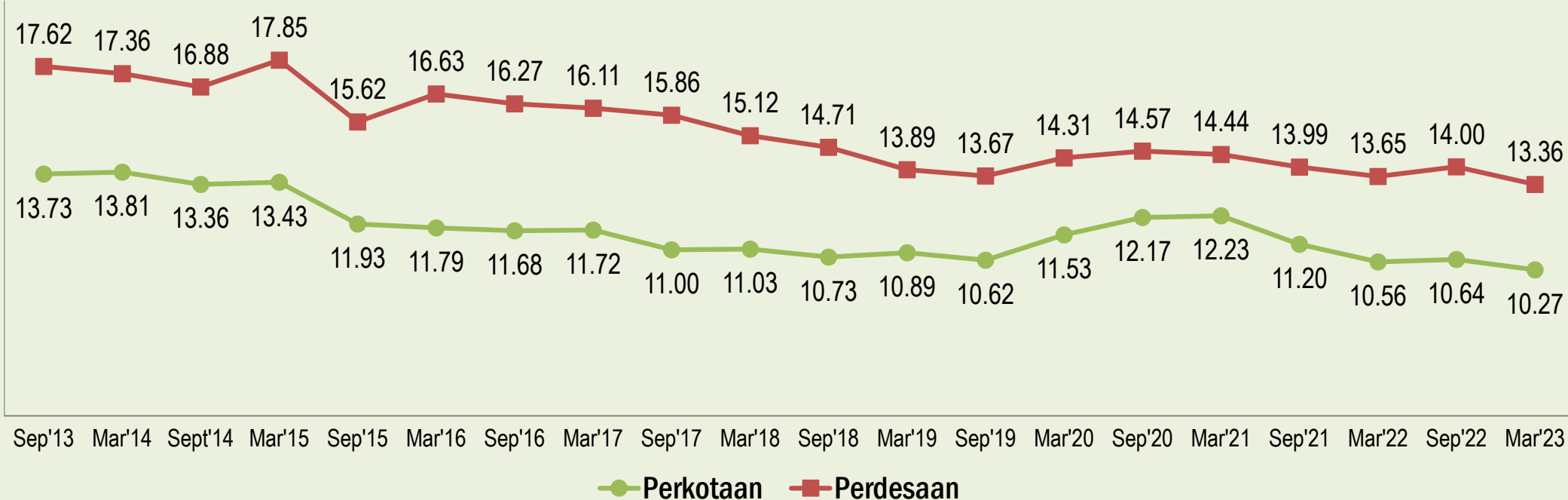


- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 448,47 ribu orang, **turun 15,2 ribu orang** terhadap September 2022 dan **turun 6,29 ribu orang** terhadap Maret 2022.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 11,04 persen, **turun 0,45 persen poin** terhadap September 2022 dan **turun 0,30 persen poin** terhadap Maret 2022.

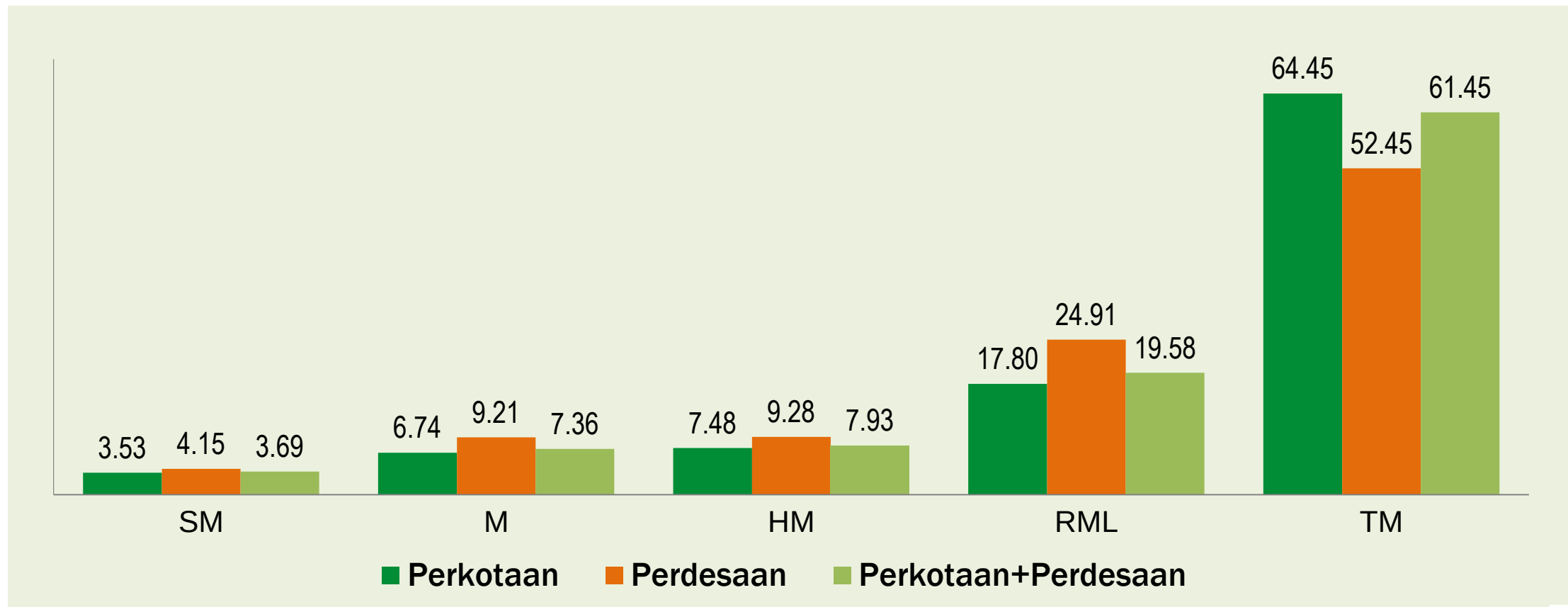


Persentase Penduduk Miskin Menurut Tipe Daerah Tempat Tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta, September 2013 – Maret 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

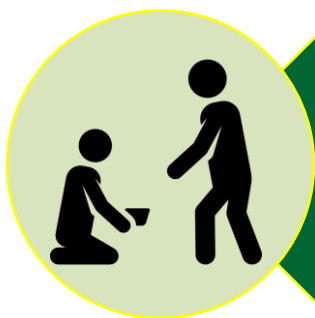


- ✓ Pada Maret 2023 persentase penduduk miskin di perdesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan.
- ✓ Disparitas kemiskinan perkotaan dan perdesaan sebesar 3,09 persen poin.
- ✓ Persentase penduduk miskin periode September 2022 - Maret 2023 di perkotaan turun sebanyak 0,37 persen poin dan di perdesaan turun sebanyak 0,64 persen poin.



- SM : Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan $\leq 0.8\text{GK}$)
M : Miskin ($0.8\text{GK} < \text{pendapatan perkapita/bulan} \leq \text{GK}$)
HM : Hampir Miskin ($\text{GK} < \text{pendapatan perkapita/bulan} \leq 1.2\text{GK}$)
RML : Rentan Miskin Lainnya ($1.2\text{GK} < \text{pendapatan perkapita/bulan} \leq 1.6\text{GK}$)
TM : Tidak Miskin (pendapatan perkapita/bulan $> 1.6\text{GK}$)

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan(P2) di Daerah Istimewa Yogyakarta



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

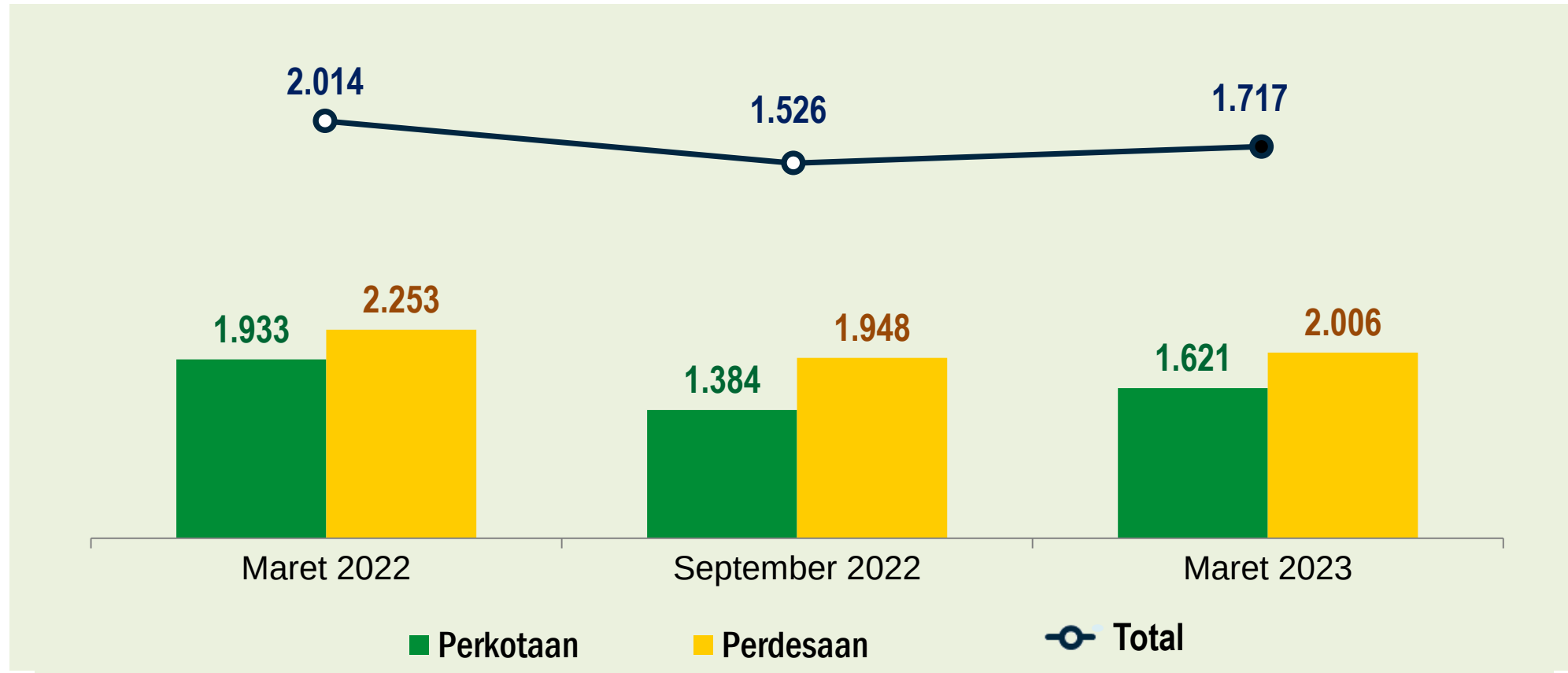


Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
Indeks keparahan kemiskinan mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Maret 2022 - Maret 2023 D.I. Yogyakarta

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

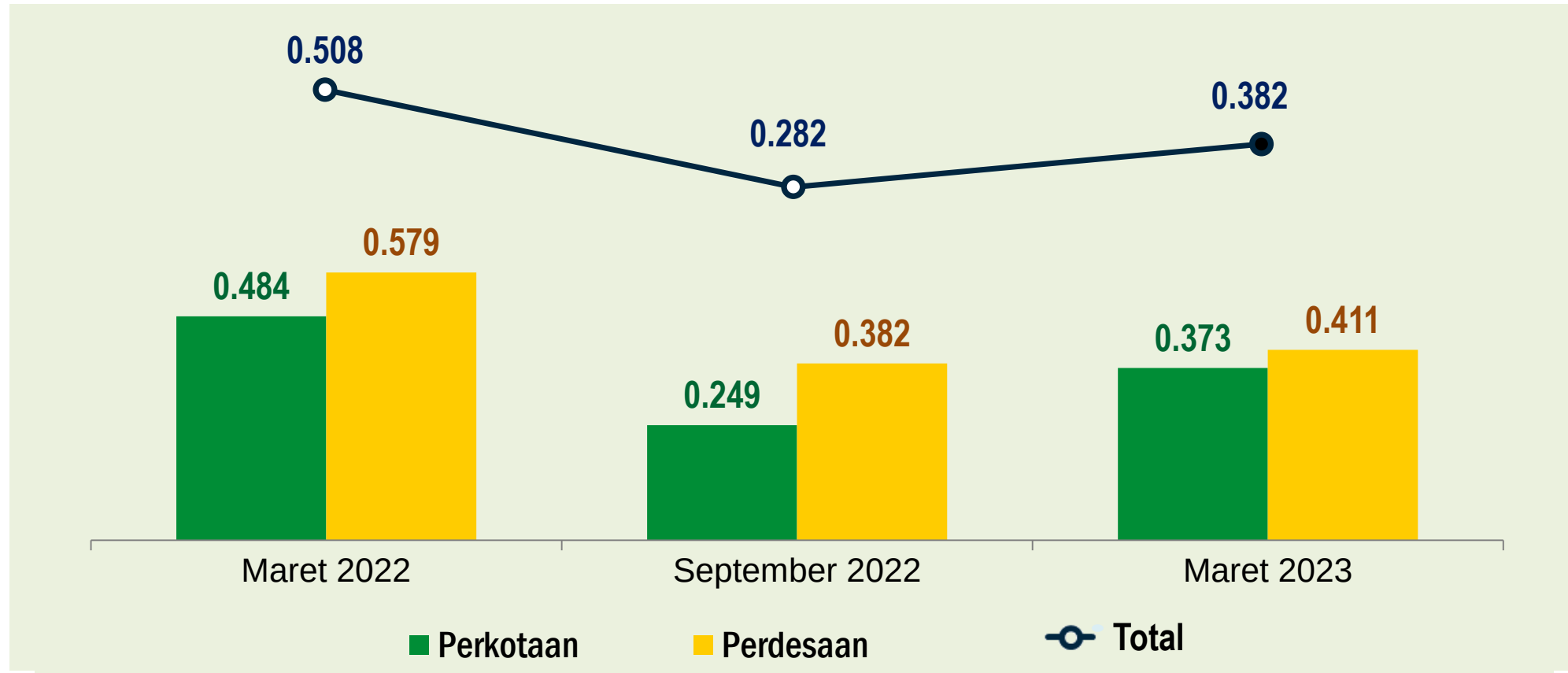
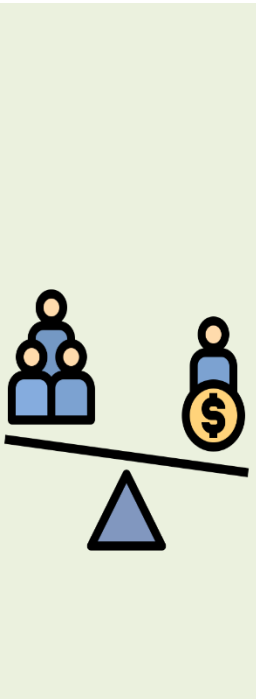


Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota+Desa periode September 2022 - Maret 2023 naik 0,191 persen poin.



Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Maret 2022 - Maret 2023 D.I. Yogyakarta

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota+Desa periode September 2022 -
Maret 2023 naik 0,1 persen poin.

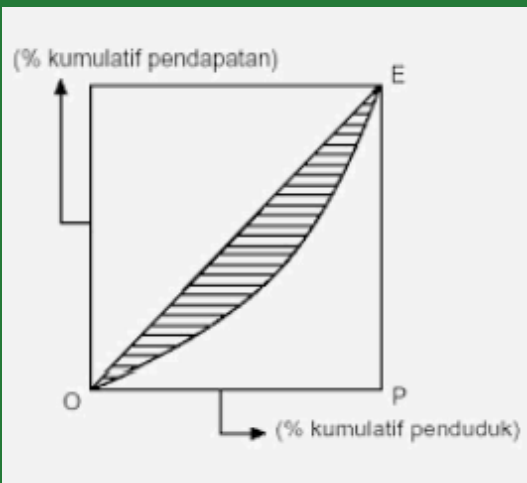


TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

M A R E T 2 0 2 3

No. 51/07/34/Th. XXV, 17 Juli 2023

GINI RATIO



- ❑ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut *World Bank*.
- ❑ Koefisien Gini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ❑ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

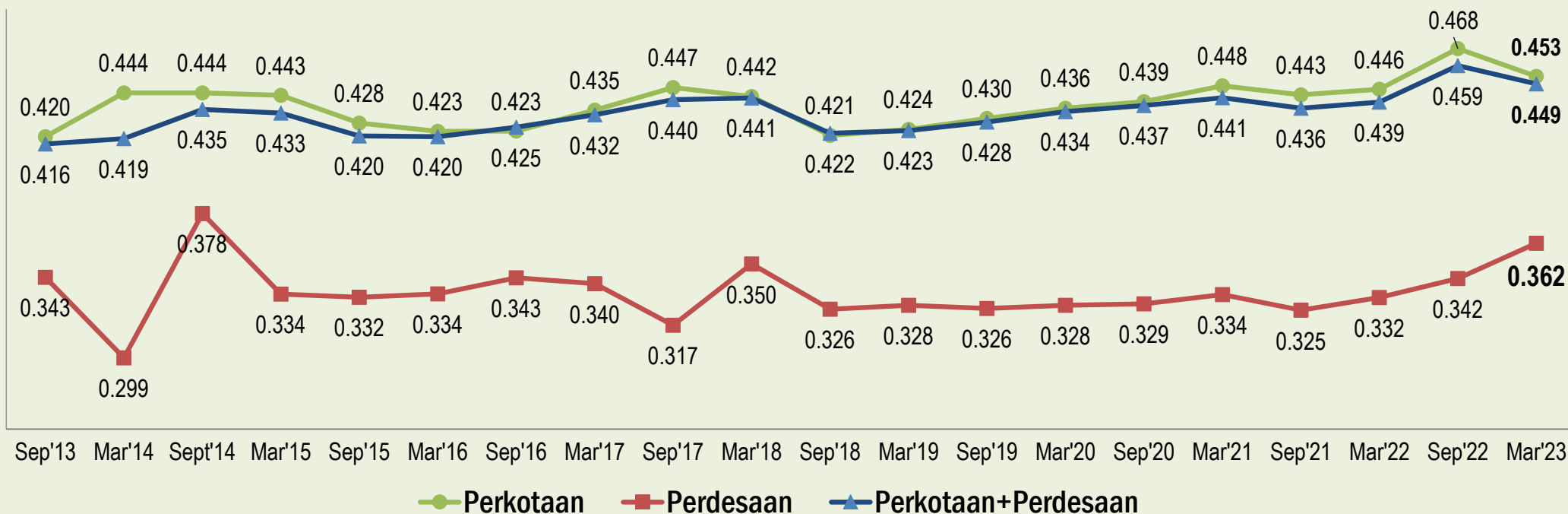
X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0.1.2.... n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0.1.2.... n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



PERKEMBANGAN *GINI RATIO* di D.I. Yogyakarta, September 2013 – Maret 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



✓ *Gini Ratio* D.I. Yogyakarta sebesar 0,449.

✓ Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada di antara 0 dan 1.

✓ Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan.



Distribusi Pengeluaran Penduduk per Kapita dan *Gini Ratio*

di Daerah Istimewa Yogyakarta, Maret 2022 – Maret 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Daerah	Periode	Kriteria Bank Dunia			<i>Gini Ratio</i>
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
Perkotaan	Maret 2022	15,53	32,11	52,36	0,446
	September 2022	14,91	30,40	54,69	0,468
	Maret 2023	15,21	31,43	53,36	0,453
Perdesaan	Maret 2022	20,88	36,34	42,78	0,332
	September 2022	20,42	35,58	44,00	0,342
	Maret 2023	19,76	34,59	45,65	0,362
Perkotaan + Perdesaan	Maret 2022	16,07	32,32	51,61	0,439
	September 2022	15,54	30,69	53,77	0,459
	Maret 2023	15,58	31,68	52,74	0,449

Terima kedatangan petugas ST2023.
Beri jawaban yang benar dan jujur.



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

SUKSESKAN SENSUS PERTANIAN 2023

1 Juni 2023 – 31 Juli 2023

**Mencatat Pertanian
Indonesia** untuk
Kedaulatan Pangan dan
Kesejahteraan Petani



Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul
55183



(0274) 4342234



(0274) 4342230



bps3400@bps.go.id



yogyakarta.bps.go.id